

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Jenis media elektronik, internet, dan *LMS* yang digunakan pendidik dalam PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin di SMA/MA/SMK wilayah Jabodetabek.

Media elektronik yang dipilih oleh pendidik dalam PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin di SMA/MA/SMK Jabodetabek adalah sebagai berikut:

- Laptop digunakan oleh 96% pendidik dan tidak digunakan oleh 4% pendidik.
- Ponsel pintar digunakan oleh 76% pendidik dan tidak digunakan oleh 24% pendidik.
- Komputer digunakan oleh sebanyak 28% dan tidak digunakan oleh 72% pendidik.
- *Tab* digunakan oleh 6% pendidik dan tidak digunakan oleh 92% pendidik.

Jenis internet yang digunakan oleh pendidik dalam PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin di SMA/MA/SMK Jabodetabek adalah sebagai berikut:

- *WiFi* digunakan oleh 80% pendidik dan tidak digunakan oleh 20% pendidik.
- Data seluler digunakan oleh 68% pendidik dan tidak digunakan oleh 32% pendidik.

LMS yang digunakan oleh pendidik dalam PJJ daring Mata Pelajaran Bahasa Mandarin di SMA/MA/SMK Jabodetabek adalah sebagai berikut: Jumlah responden yang menggunakan

- *LMS open source* digunakan oleh 98% pendidik dan tidak digunakan oleh 2% pendidik. Produk *LMS open source* (gratis) yang digunakan pendidik adalah *Google Classroom*, *MOODLE*, *Edmodo*, *Edpuzzle*, *Quizizz*, dan *LMS* berupa web sekolah.
- *LMS* komersial digunakan oleh 18% pendidik dan tidak digunakan oleh 82% pendidik. Produk *LMS* komersial (berbayar) tersebut adalah yaitu *Blackboard*, *Intralearn*, *Quizizz* (untuk kemahiran menyimak), *SAP Enterprise* dan *Saba Software*.

2. Kendala dalam hal penggunaan media elektronik, internet dan *LMS* yang dihadapi pendidik pada PJJ daring bahasa Mandarin SMA/MA/SMK Jabodetabek

Kendala pada media elektronik yang dihadapi oleh pendidik adalah sebagai berikut:

- Tidak tersedianya media elektronik. 80% pendidik menghadapi kendala tersebut dan 20% pendidik tidak menghadapi kendala tersebut.

- Keterbatasan SDM pendidik dalam mengoperasikan media elektronik. 80% pendidik menghadapi kendala tersebut dan 20% pendidik tidak menghadapi kendala tersebut.

Dari seluruh responden, 68% pendidik menghadapi beberapa kendala dalam hal penggunaan media elektronik, kendala tersebut adalah sebagai berikut:

- Media elektronik yang digunakan tidak memiliki spesifikasi atau fitur tertentu yang menunjang PJJ daring bahasa Mandarin. Kendala tersebut dihadapi oleh 44% pendidik sedangkan 56% lainnya tidak menghadapi kendala tersebut.
- Media elektronik yang digunakan mengalami kerusakan di bagian tertentu dan menghambat pelaksanaan PJJ daring bahasa Mandarin. Kendala tersebut dihadapi oleh 20% pendidik sedangkan 80% lainnya tidak menghadapi kendala tersebut.
- Sistem operasi (*Operating System/OS*) yang dimiliki media elektronik pendidik bukan merupakan *OS* terkini sehingga tidak mendukung penggunaan beberapa aplikasi pembelajaran. Kendala tersebut dihadapi oleh 12% pendidik, sedangkan 88% lainnya tidak menghadapi kendala tersebut.

Dari seluruh responden, sebanyak 90% pendidik menghadapi kendala dalam hal penggunaan internet. Kendala tersebut adalah sebagai berikut:

- Pulsa internet mahal. 52% pendidik menghadapi kendala tersebut, sedangkan 48% lainnya tidak menghadapi kendala tersebut.
- Jaringan internet lambat. 26% pendidik menghadapi kendala tersebut, sedangkan 74% lainnya tidak menghadapi kendala tersebut.

Dari seluruh responden, sebanyak 64% mengalami kendala dalam hal penggunaan *LMS*. Kendala tersebut adalah sebagai berikut:

- *LMS* yang digunakan tidak memiliki fitur tertentu sehingga menghambat pelaksanaan PJJ daring bahasa Mandarin. 46% menghadapi kendala tersebut, sedangkan 54% lainnya tidak menghadapi kendala tersebut.
- Pendidik tidak mengerti cara mengoperasikan *LMS* yang digunakan. 24% pendidik menghadapi kendala tersebut, sedangkan 76% lainnya tidak menghadapi kendala tersebut.

3. Solusi yang dilakukan pendidik di SMA/MA/SMK wilayah Jabodetabek untuk mengatasi kendala dalam hal penggunaan media elektronik, internet, dan *LMS* pada PJJ daring bahasa Mandarin

Pendidik yang menghadapi kendala pada media elektronik berupa tidak tersedianya media elektronik, melakukan solusi sebagai berikut:

- Membeli media elektronik menggunakan uang pribadi. Solusi ini dilakukan oleh 60% pendidik dan tidak dilakukan oleh 40% pendidik.

- Membeli media elektronik dengan menggunakan uang sekolah (fasilitas dari sekolah). Solusi ini dilakukan oleh 20% pendidik dan tidak dilakukan oleh 80% pendidik.
- Meminjam media elektronik milik keluarga atau kerabat. Solusi ini dilakukan oleh 18% dan tidak dilakukan oleh 82% pendidik.

Pendidik yang menghadapi kendala pada media elektronik berupa keterbatasan SDM dalam mengoperasikan media elektronik, melakukan solusi sebagai berikut:

- Mempelajari cara mengoperasikan media elektronik untuk melaksanakan PJJ daring bahasa Mandarin. Solusi ini dilakukan oleh 68% pendidik dan tidak dilakukan oleh 32% pendidik.
- Meminta bantuan kerabat untuk mengoperasikan media elektronik saat PJJ daring bahasa Mandarin. Solusi ini dilakukan oleh 22% pendidik dan tidak dilakukan oleh 78% pendidik.
- Mengikuti seminar/pelatihan tentang penggunaan media elektronik untuk PJJ daring. Solusi ini dilakukan oleh 2% pendidik dan tidak dilakukan oleh 98% pendidik.

Pendidik yang menghadapi kendala dalam hal penggunaan media elektronik berupa media elektronik yang digunakan mengalami kerusakan di bagian tertentu melakukan solusi yaitu dengan memperbaiki kerusakan yang ada pada media elektronik. Solusi ini dilakukan oleh 20% pendidik.

Pendidik yang menghadapi kendala dalam hal penggunaan media elektronik berupa media elektronik yang digunakan tidak memiliki

spesifikasi atau fitur tertentu yang menunjang PJJ daring bahasa Mandarin melakukan solusi yaitu dengan melakukan peningkatan kemampuan (*upgrade*) komponen pada media elektronik sehingga media elektronik memiliki spesifikasi atau fitur tertentu. Solusi ini dilakukan oleh 44% pendidik yang menghadapi kendala tersebut.

Pendidik yang menghadapi kendala dalam hal penggunaan media elektronik berupa sistem operasi (*Operating System/OS*) yang dimiliki media elektronik pendidik bukan merupakan *OS* terkini, melakukan solusi yaitu dengan memperbarui sistem operasi (*Operating System/OS*) yang dimiliki media elektronik. Solusi ini dilakukan oleh 9% pendidik. Adapun solusi lainnya yaitu dengan tidak menggunakan *software* yang tidak didukung oleh *OS* dari media elektronik. Solusi ini dilakukan oleh 4% pendidik.

Solusi yang dilakukan pendidik untuk mengatasi kendala dalam hal penggunaan internet berupa jaringan internet lambat adalah sebagai berikut:

- Mengganti *provider* internet. Solusi tersebut dilakukan oleh 22% pendidik dan tidak dilakukan oleh 78% pendidik.
- Mengirimkan keluhan kepada *provider* internet. Solusi tersebut dilakukan oleh 4% pendidik dan tidak dilakukan oleh 96% pendidik.
- Beralih dari *WiFi* ke data seluler atau sebaliknya. Solusi tersebut dilakukan oleh 2% pendidik dan tidak dilakukan oleh 98% pendidik.

- Melaksanakan PJJ daring tidak pada jam sibuk/jam kerja. Solusi tersebut dilakukan oleh 2% pendidik dan tidak dilakukan oleh 98% pendidik.

Solusi yang dilakukan pendidik untuk mengatasi kendala dalam hal penggunaan internet berupa pulsa internet mahal adalah sebagai berikut:

- Menggunakan subsidi pulsa atau kuota internet dari pemerintah atau sekolah. Solusi ini dilakukan oleh 38% pendidik dan tidak dilakukan oleh 62% pendidik.
- Mengganti *provider* internet. Solusi ini dilakukan oleh 14% pendidik dan tidak dilakukan oleh 86% pendidik.
- Meminjam pulsa atau kuota milik kerabat/keluarga. Solusi ini dilakukan oleh 2% pendidik dan tidak dilakukan oleh 98% pendidik.

Solusi yang dilakukan pendidik untuk mengatasi kendala dalam hal penggunaan *LMS* berupa *LMS* yang digunakan tidak memiliki fitur tertentu adalah dengan menggunakan lebih dari satu *LMS* sehingga dapat menggunakan berbagai fitur untuk mendukung PJJ daring bahasa Mandarin. Solusi ini dilakukan oleh 46% pendidik.

Solusi yang dilakukan pendidik untuk mengatasi kendala dalam hal penggunaan *LMS* berupa tidak mengerti cara mengoperasikan *LMS* yang digunakan adalah dengan mempelajari cara mengoperasikan *LMS* yang digunakan selama PJJ daring bahasa Mandarin. Solusi ini dilakukan oleh 24% pendidik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, dapat diketahui bahwa dalam PJJ daring bahasa Mandarin di SMA/MA/SMK wilayah Jabodetabek, pendidik memiliki kendala dari aspek penggunaan media elektronik, internet dan *LMS*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi beberapa pihak, yakni sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Pendidik dapat membuat forum secara daring untuk saling berbagi informasi terkait kendala-kendala yang ada serta solusi mengatasi kendala pada PJJ daring bahasa Mandarin.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat bekerja sama dengan instansi terkait, salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin FBS UNJ untuk mengadakan pelatihan bagi pendidik bahasa Mandarin mengenai pemahaman dan keterampilan pendidik pada PJJ daring bahasa Mandarin tingkat SMA/MA/SMK.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang peneliti sarankan yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Pendidik

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, manfaat teknologi tak dapat dipungkiri lagi. Oleh karena itu, di era milenial ini, pendidik harus dapat mempelajari baik secara mandiri ataupun melalui

pelatihan tentang penggunaan-penggunaan media elektronik, *LMS* berupa aplikasi pembelajaran atau web pembelajaran beserta fitur-fiturnya yang dapat dimanfaatkan untuk PJJ daring bahasa Mandarin.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat memberikan pelatihan kepada para pendidik bahasa Mandarin terkait PJJ daring bahasa Mandarin dan memaksimalkan penggunaan fasilitas yang dimiliki sekolah untuk membantu pendidik dalam melaksanakan PJJ daring bahasa Mandarin.

3. Bagi Pemerintah

- a) Pemerintah harus memperhatikan pemerataan fasilitas dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh tiap sekolah di tiap daerah sehingga berbagai kendala dalam pembelajaran khususnya pada PJJ daring dapat diminimalisir.
- b) Dikarenakan pandemi masih berlangsung dan PJJ masih wajib untuk dilaksanakan maka pemberian subsidi kuota atau pulsa untuk pelaksanaan PJJ daring harus merata.
- c) Pemerintah juga dapat menyelenggarakan pelatihan gratis untuk para pendidik terkait PJJ daring khususnya untuk Mata Pelajaran bahasa asing termasuk Bahasa Mandarin agar tak ada lagi pendidik yang masih terkendala di SDM.

